

KONSEP PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

Tim Dosen Desain Program Pendidikan dan Pelatihan

1. Dra. Masitoh, M.Pd.
2. Dr. Toto Ruhimat, M.Pd.
3. Riche Cynthia Johan, S.Pd., M.Si.

Sudut pandang filsafat ilmu, pelatihan memunculkan tiga pertanyaan:

- ◆ Ontologis, apakah yang dimaksud dengan pelatihan?
- ◆ Aksiologis, apakah manfaat pelatihan?
- ◆ Epistemologi, bagaimana cara mengkaji dan mengembangkan pelatihan?

Apa bedanya pelatihan dengan pendidikan?

- ◆ UUSPN 2 tahun 1989;
- ◆ Pendidikan adalah usaha sadar untuk mempersiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan bagi peranannya dimasa yang akan datang.

- ◆ UU SISDIKNAS 20 tahun 2003,
Pasal 26 ayat 4 dinyatakan bahwa lembaga pelatihan merupakan satuan pendidikan non formal, disamping satuan pendidikan lainnya seperti kursus, majelis ta'lim, kelompok belajar, kelompok bermain, taman penitipan anak, pusat kegiatan belajar masyarakat dan satuan pendidikan sejenis.

Pengertian pendidikan menurut UU SISDIKNAS 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1;

- ◆ Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar, agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara RI, yang bersumber pada ajaran agama, keanekaragaman budaya Indonesia dan tanggap terhadap perubahan zaman.

Secara ontologis pengertian pelatihan dijabarkan oleh beberapa ahli sebagai berikut;

◆ **Friedman dan Yardrough (1985: 4)**

Training is a process used by organization to meet their goals. It called into operation when discrepancy is perceived between the current situation and preferred state of affair. The trainer role is to facilitate trainees movement from the status quo toward the ideal.

Pelatihan merupakan upaya pembelajaran yang diselenggarakan oleh organisasi untuk pemenuhan kebutuhan dan untuk mencapai organisasi. Pelatihan dianggap berhasil bila menyiapkan performan SDM yang seharusnya yang diinginkan oleh organisasi penyelenggara pelatihan. Peran pelatih, membantu memebelajarkan peserta pelatihan untuk mengubah prilaku yang biasa ditampilkan menjadi perilaku yang diharapkan oleh organisasi.

◆ **George F. Kneller (1984)**

Pelatihan mengandung beberapa arti;

Pertama, proses penyampaian dan pemilikan keterampilan, pengetahuan dan nilai, nilai

Kedua, produk dari proses yaitu pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh dalam pelatihan.

Ketiga, kegiatan profesional yang perlukan pengalaman khusus dan pengakuan (sertifikasi).

Keempat, suatu disiplin akademik yaitu kegiatan terorganisasi untuk pelajari proses, produk, dan profesi pelatihan dengan gunakan kajian filsafat, sejarah, dan ilmu pengetahuan tentang manusia yang bermasyarakat.

- ◆ **Rothwell (1996: 6-7)**
- ◆ Pelatihan sering diberi arti; education, development, training and development, employee education, personnel development, in-service education, human resources development, human performance technology, human performance improvement, organization development, human performance enhancement.

◆ UUSPN 20 Tahun 2003

Pelatihan merupakan pendidikan non formal. Pelatihan adalah bentuk pendidikan berkelanjutan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dengan penekanan pada penguasaan keterampilan, standar kompetensi, pengembangan sikap kewirausahaan, serta pengembangan kepribadian profesional.

- ◆ **Jhonson dalam Craig (1976)**

- ◆ Kegiatan yang disengaja, untuk memecahkan masalah sumber daya manusia dan atau masalah yang dihadapi oleh lembaga dalam upaya peningkatan produktifitas.

- ◆ **Andrew E. Sikula (1981)**

- ◆ *Training is a short term educational process utilizing a systematic and organized procedure by which non managerial personnel learn technical knowledge and skill for definite purpose. Development in reference to staffing and personal matter is along term education process utilizing a systematic and organized procedure by which managerial personnel learn conceptual knowledge and skill for general purpose.*
- ◆ Pelatihan merupakan suatu proses (kegiatan) pendidikan jangka pendek dengan menggunakan prosedur sistematis dan terorganisasi dimana orang-orang selain manajer mempelajari pengetahuan dan keterampilan untuk mencapai tujuan tertentu. Adapun pengembangan adalah proses kegiatan jangka panjang dengan menggunakan prosedur sistematis dan terorganisasi dimana tenaga manajer mempelajari pengetahuan secara konseptual dan teoritis dalam mencapai tujuan yang bersifat umum.

- ◆ **Departement of Employment dalam Peter Bramley (1991: xiv)**
- ◆ Pelatihan adalah systematic development of attitude/ knowledge/ skill/ behavior pattern required by an individual to perform adequately a given task or job.
- ◆ Pelatihan merupakan upaya pengembangan sitematik suatu sikap/ pengetahuan/ ketrampilan/ pola prilaku yang diperlukan oleh seseorang untuk memiliki kemampuan melakukan tugas atau pekerjaan yang tepat.
- ◆ **PP No. 71 1991**
- ◆ Pelatihan kerja adalah keseluruhan kegiatan untuk memeberikan, memperoleh, meningkatkan serta mengembangkan keterampilan, produktifitas, disiplin, sikap kerja dan etos kerja pada tingkat keterampilan tertentu yang pelaksanaannya lebih mengutamakan praktek dari pada teori.

- ◆ **Competency Based Training (1990-an)**
- ◆ Is a way of approaching vocational that place primary emphasis on what a person can actually do in the work places as a result of training(the outcome) and such represents a shift a way from emphasis on the process involved in training (the input). It is concerned with training to industry specify standard rather than with an individual's achievement relative to other in group.

- ◆ **Henry Simamora (1995)**
- ◆ Pertama, pelatihan adalah serangkaian aktifitas yang dirancangan untuk meningkatkan berbagai keahlian, pengetahuan, pengalaman, yang berarti perubahan sikap.
- ◆ Kedua, pelatihan merupakan penciptaan lingkungan tertentu dimana pegawai dapat peroleh dan pelajari sikap, kemampuan, keahlian, pengetahuan dan perilaku secara spesifik berkaitan dengan pekerjaan.
- ◆ Ketiga, pelatihan berkenaan dengan perolehan keahlian tertentu yang diarahkan untuk membantu pegawai dalam melaksanakan pekerjaan mereka pada saat ini dengan lebih baik.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan

Secara epistemologis, kajian pelatihan dapat dilihat dari:

- ◆ Pengembangan sistem
 - ◆ Pelatihan, memiliki masukan, proses, keluaran. Pelatihan punya komponen, tujuan, dan proses.
 - ◆ Model pelatihan dan
 - ◆ Pengelolaan pelatihan
-
- ◆ Secara axiologis, kajian pelatihan berguna bagi individu/ lembaga/ organisasi dan masyarakat.

Perbedaan Pendidikan dan Pelatihan, Soekidjo Notoatmojo (1982:28)

Aspek Kajian	Pendidikan	Pelatihan
Pengembangan Kemampuan	Menyeluruh (overall)	Mengkhususkan (specific)
Area kemampuan	Kognitif, Afektif, Psikomotorik	Psikomotorik
Jangka waktu pelaksanaan	Relatif Panjang	Relatif Pendek
Materi yang diberikan	Lebih umum	Lebih khusus
Metode yang digunakan	konvensional	inkonvensional
Penghargaan terakhir	Gelar (degree)	Sertifikat (non gelar)